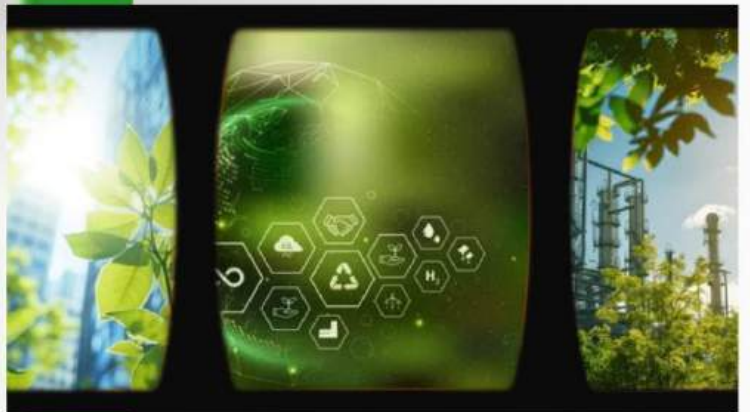


LAPORAN KEBERLANJUTAN KEUANGAN PT BPR TANA OBA LAIS MANEKAT



2025



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	3
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	23
5. Tata Kelola Keberlanjutan	26
6. Kinerja Keberlanjutan	32
6.1. Kinerja Ekonomi	32
6.2. Kinerja Sosial	35
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	38
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	39
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	40
Umpan Balik	40
Lampiran	42-47

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT BPR Tanaoba Lais Manekat dapat menyusun dan menyajikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dengan baik.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk komitmen Bank dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, serta sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini memuat kinerja Bank dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sepanjang tahun 2025.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kami juga memperhatikan harapan para pemangku kepentingan serta isu-isu material yang relevan dalam operasional BPR.

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Tanaoba Lais Manekat terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Di sisi lain, Bank juga mulai mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam kegiatan usaha, termasuk efisiensi penggunaan sumber daya, peningkatan literasi keuangan, serta kontribusi sosial kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan merupakan proses yang berkelanjutan dan memerlukan sinergi dari seluruh pihak. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi program keberlanjutan secara bertahap dan konsisten.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada PT BPR Tanaoba Lais Manekat. Kami berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai komitmen dan kinerja Bank dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Kupang, 24 April 2026
PT BPR Tanaoba Lais Manekat



Robert P. Faggidae, SE
Direktur Utama

1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Tanaoba Lais Manekat Tahun 2025 disusun sebagai bentuk komitmen Bank dalam menerapkan prinsip **Keuangan Berkelanjutan** sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Bank dalam aspek **ekonomi, sosial, dan lingkungan (Environmental, Social, Governance/ESG)** selama periode pelaporan tahun 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Sebagai lembaga jasa keuangan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), PT BPR Tanaoba Lais Manekat senantiasa berupaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan usaha, pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan bisnis. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha Bank tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup informasi mengenai strategi keberlanjutan, tata kelola, kinerja keberlanjutan, serta implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah melalui proses pengendalian internal dan didukung oleh data serta dokumen yang dapat ditelusuri (*traceable*).

Dalam penyusunannya, Bank mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan, yaitu:

- **Transparansi**, dalam penyampaian informasi yang relevan dan material;
- **Akuntabilitas**, melalui penyajian data yang dapat dipertanggungjawabkan;
- **Keseimbangan**, dengan mengungkapkan kinerja secara objektif;
- **Keberlanjutan**, dalam melihat dampak jangka panjang dari kegiatan usaha.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Tanaoba Lais Manekat tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Ruang lingkup laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional PT BPR Tanaoba Lais Manekat termasuk kantor pusat dan jaringan operasional lainnya selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Melalui laporan ini, Bank berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai komitmen dan kinerja keberlanjutan, serta menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas implementasi keuangan berkelanjutan di masa yang akan datang. Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BPR Tanaoba Lais Manekat serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR Tanaoba Lais Manekat adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR Tanaoba Lais Manekat kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ; Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT BPR Tanaoba Lais Manekat [https:// www.bprtlmkupang.com](https://www.bprtlmkupang.com)
6. Prinsip Inklusif; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT BPR Tanaoba Lais Manekat.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Untuk mewujudkan visi sebagai bank yang sehat, terpercaya, dan peduli terhadap usaha mikro dan kecil, kami telah menyusun strategi keberlanjutan yang mengacu pada prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, serta selaras dengan karakteristik dan kapasitas BPR. Strategi tersebut mencakup:

1. Penguatan Tata Kelola Berkelanjutan

Menanamkan prinsip integritas, akuntabilitas, dan transparansi dalam seluruh proses bisnis, serta memperkuat komitmen manajemen terhadap keberlanjutan melalui perencanaan strategis yang terukur.

2. Inklusi Keuangan bagi UMKM dan Masyarakat Rentan

Fokus pada pemberdayaan pelaku usaha mikro dan kecil melalui produk dan layanan yang mudah diakses, edukatif, dan berorientasi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal.

3. Pengelolaan Dampak Sosial dan Lingkungan

Mengembangkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup.

4. Efisiensi Operasional Berbasis Lingkungan

Menerapkan praktik kerja yang efisien dan ramah lingkungan, seperti digitalisasi layanan, penghematan energi dan air, serta pengurangan penggunaan kertas dan plastik.

5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai bersama dan mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Melalui strategi keberlanjutan ini, PT BPR Tanaoba Lais Manekat berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya dalam menciptakan masa depan yang lebih inklusif, adil, dan lestari.

Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, diantaranya dengan menyusun rencana kerja, pelaksanaan secara bertahap dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator. Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Bank Terbatas, PT BPR Tanaoba Lais Manekat mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap kamar mandi yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang Sticker “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang Sticker di tempat-tempat yang mudah terlihat.
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC, komputer dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Menghimbau karyawan agar melakukan penghematan penggunaan kertas
5. Menghimbau karyawan untuk menggunakan Tumbler sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan untuk mengurangi sampah plastik.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Keterangan	Nominal uang dalam jutaan rupiah		
	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	304.194,00	264.011,00	249.929,55
Aset Produktif	287.528,00	254.658,00	243.385,86
Kredit/Pembiayaan Bank	256.962,00	240.251,00	219.532,48
Dana Pihak Ketiga	245.497,00	213.762,00	208.861,62
Pendapatan Operasional	45.345,00	38.096,00	34.099,54
Beban Operasional	28.694,00	32.514,00	28.333,05
Laba Bersih	5.873,00	4.110,00	5.012,90
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	19,71%	24,46%	25,20%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif ⁰ %	100,00%	100,00%	100,00%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	3,55%	5,17%	4,74%
NPL nett%	1,99%	3,79%	4,19%
Return on Asset (ROA)%	2,31%	2,19%	2,46%
Return on Equity (ROE)%	0	0,00%	0,00%
Net Interest Margin (NIM)%	11,89%	9,93%	9,61%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	85,57%	85,35%	83,09%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	104,24%	112,80%	90,65%

Sebagai lembaga intermediasi keuangan yang fokus pada pengembangan ekonomi lokal dan inklusi keuangan, BPR terus berupaya menciptakan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan. Sepanjang periode 2023-2025, BPR menunjukkan performa kinerja ekonomi yang relatif stabil, meskipun dihadapkan pada tantangan efisiensi operasional dan kualitas kredit.

1. Pertumbuhan Aset dan Intermediasi

Pada tahun 2025, PT BPR Tanaoba Lais Manekat menunjukkan **penguatan yang signifikan** pada sisi aset dan fungsi intermediasi. Total aset tercatat sebesar **Rp 304.194,00 juta**, meningkat sebesar **Rp 40.183,00 juta atau sekitar 15,2%** dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 264.011,00 juta. Pertumbuhan ini mencerminkan akselerasi ekspansi usaha serta peningkatan kapasitas Bank dalam mengelola sumber daya keuangan.

Sejalan dengan hal tersebut, penyaluran kredit pada tahun 2025 mencapai **Rp 256.962,00 juta**, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 240.251,00 juta. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Bank tetap konsisten dalam menjalankan fungsi intermediasi, khususnya dalam mendukung pembiayaan sektor produktif dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp 245.497,00 juta**, meningkat signifikan dari Rp 213.762,00 juta pada tahun 2024 atau tumbuh sekitar **14,8%**. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap Bank, sekaligus memperkuat struktur pendanaan yang lebih stabil.

Rasio **Loan to Deposit Ratio (LDR)** pada tahun 2025 tercatat sebesar **104,24%**, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar 112,80%. Penurunan ini mencerminkan adanya **perbaikan dalam pengelolaan likuiditas**, di mana pertumbuhan dana pihak ketiga mulai lebih seimbang dengan ekspansi kredit. Meskipun demikian, posisi LDR yang masih berada di atas 100% menunjukkan bahwa Bank tetap perlu menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan penghimpunan dana untuk menghindari tekanan likuiditas.

2. Profitabilitas dan Efisiensi

Pada tahun 2025, PT BPR Tanaoba Lais Manekat mencatatkan **kinerja pendapatan yang meningkat secara signifikan**, dengan pendapatan operasional mencapai **Rp 45.345,00 juta**, naik dari Rp 38.096,00 juta pada tahun 2024 atau tumbuh sekitar **19,02%**. Peningkatan ini sejalan dengan ekspansi kredit dan pertumbuhan aset produktif yang mendorong kenaikan pendapatan bunga.

Di sisi lain, **beban operasional** juga meningkat menjadi **Rp 28.649,00 juta** dari Rp 32.514,00 juta pada tahun 2024, atau tumbuh sekitar **17,7%**. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas operasional, ekspansi usaha, serta biaya pendukung lainnya.

Dari sisi efisiensi, rasio **BOPO pada tahun 2025 tercatat sebesar 85,57%**, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 sebesar 85,35%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan beban operasional, pertumbuhan pendapatan masih mampu menjaga tingkat efisiensi pada level yang terkendali.

Namun demikian, posisi BOPO yang masih berada di atas **85%** menunjukkan bahwa Bank masih memiliki ruang untuk meningkatkan efisiensi operasional, antara lain melalui optimalisasi biaya, peningkatan produktivitas, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses bisnis yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 mencerminkan bahwa Bank mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan efisiensi operasional, meskipun tekanan biaya masih menjadi faktor yang perlu dikelola secara berkelanjutan.

3. Kualitas Aset dan Pengelolaan Risiko

Pada tahun 2025, PT BPR Tanaoba Lais Manekat menunjukkan **perbaikan yang signifikan dalam kualitas aset**, yang tercermin dari penurunan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*).

Rasio **NPL Gross** pada tahun 2025 tercatat sebesar **4,35%**, menurun dari 6,01% pada tahun 2024. Sementara itu, **NPL Nett** juga mengalami penurunan yang cukup tajam menjadi **1,99%** dari 3,79% pada tahun sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan adanya **perbaikan kualitas portofolio kredit secara keseluruhan**, baik dari sisi pembentukan cadangan maupun efektivitas penyelesaian kredit bermasalah.

Perbaikan tersebut mencerminkan bahwa pada tahun 2025 Bank telah berhasil memperkuat implementasi **manajemen risiko kredit**, antara lain melalui:

- Peningkatan kualitas analisis kredit sejak tahap awal (*pre-screening*);
- Monitoring kredit secara lebih intensif;
- Penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah yang lebih efektif.

Selain itu, penurunan NPL Nett hingga di bawah 2% menunjukkan bahwa Bank memiliki **tingkat pencadangan yang memadai**, sehingga mampu menekan risiko kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan.

Kinerja kualitas aset pada tahun 2025 mencerminkan kondisi yang **semakin sehat dan terkendali**, serta mendukung keberlanjutan usaha Bank dalam jangka panjang. Namun demikian, Bank tetap perlu menjaga konsistensi penerapan prinsip kehati-hatian untuk mengantisipasi potensi risiko kredit di masa yang akan datang.

4. Kinerja Profitabilitas dan Permodalan

Pada tahun 2025, PT BPR Tanaoba Lais Manekat menunjukkan **pemulihan dan penguatan kinerja profitabilitas** setelah mengalami tekanan pada tahun sebelumnya. Laba bersih tercatat sebesar **Rp 5.873,00 juta**, meningkat dari Rp 4.110,00 juta pada tahun 2024 atau tumbuh sekitar **24,3%**. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Bank berhasil memperbaiki kinerja keuangan melalui peningkatan pendapatan serta pengendalian biaya operasional.

Dari sisi rasio profitabilitas, **Return on Assets (ROA)** pada tahun 2025 tercatat sebesar **2,31%**, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 2,19%. Meskipun masih sedikit di bawah capaian tahun 2023 (2,46%), rasio ini menunjukkan bahwa Bank tetap mampu menghasilkan laba yang optimal dari aset yang dikelola, seiring dengan pertumbuhan aset yang cukup signifikan.

Sementara itu, **Net Interest Margin (NIM)** menunjukkan peningkatan yang cukup kuat menjadi **11,89% pada tahun 2025**, dibandingkan 9,93% pada tahun 2024 dan 9,61% pada tahun 2023. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan kemampuan Bank dalam mengelola aset produktif secara lebih efektif, khususnya dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari penyaluran kredit.

Dari sisi permodalan, **Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM/CAR)** pada tahun 2025 tercatat sebesar **19,71%**. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 (24,46%) dan 2023 (25,20%), rasio ini masih berada jauh di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator. Penurunan tersebut sejalan dengan ekspansi usaha, khususnya peningkatan penyaluran kredit, yang berdampak pada meningkatnya aset tertimbang menurut risiko (ATMR).

Dengan demikian, posisi permodalan Bank tetap **kuat dan memadai** untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta menyerap potensi risiko yang mungkin timbul.

Dari seluruh aspek tersebut, kinerja PT BPR Tanaoba Lais Manekat pada tahun 2025 dapat dalam kondisi **stabil, resilient, dan berkelanjutan**, serta memiliki fondasi yang kuat untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa yang akan datang, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	42.132.975,00	28.511.300,00	27.085.735,00
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	232.128.156,00	216.003.876,00	234.515.280,00
Beban Penggunaan Air (Rp)	16.384.000,00	16.780.800,00	10.980.000,00
Beban Penggunaan BBM (Rp)	472.263.320,00	441.837.725,00	381.581.600,00

A. Kinerja Internal

Sebagai bagian dari implementasi aspek lingkungan dalam Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Tanaoba Lais Manekat melakukan pemantauan terhadap penggunaan sumber daya operasional yang tercermin dalam beban penggunaan kertas, listrik, air, dan BBM selama periode 2023–2025.

1. Beban Penggunaan Kertas

Beban penggunaan kertas meningkat dari **Rp 28.511.300,00 (2024)** menjadi **Rp 42.132.975,00 (2025)** atau naik sekitar **47,8%**. Peningkatan ini sejalan dengan aktivitas operasional yang meningkat serta kebutuhan administrasi, termasuk persiapan pembukaan kantor cabang baru. Dari perspektif keberlanjutan, kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan kebijakan **paperless** atau digitalisasi dokumen secara bertahap.

2. Beban Penggunaan Listrik

Beban listrik pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp 232.128.156,00**, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 216.003.876,00. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas operasional serta adanya **kegiatan renovasi dalam rangka rencana pembukaan kantor cabang baru** dan adanya pelebarang ruang kerja kantor operasional di Kantor Pusat, yang berdampak pada peningkatan konsumsi energi

Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan tahun 2023 (**Rp 234.515.280,00**), beban listrik tahun 2025 masih relatif terkendali, yang menunjukkan adanya upaya efisiensi energi yang mulai berjalan.

3. Beban Penggunaan Air

Beban penggunaan air pada tahun 2025 sebesar **Rp 16.384.000,00**, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 (**Rp 16.780.800,00**), namun meningkat dibandingkan tahun 2023 (**Rp 10.980.000,00**). Hal ini menunjukkan peningkatan kebutuhan operasional, namun masih dalam batas yang terkendali.

4. Beban Penggunaan BBM

Beban BBM mengalami peningkatan dari **Rp 441.837.725,00 (2024)** menjadi **Rp 472.263.320,00 (2025)** atau naik sekitar **6,9%**. Kenaikan ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya mobilitas operasional, termasuk kegiatan pemasaran, monitoring kredit, serta aktivitas terkait ekspansi usaha.

B. Kinerja Internal

Bank setiap tahunnya secara konsisten mengalokasikan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk aktivitas yang berdampak positif pada lingkungan. Seperti tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2025 sebagian anggaran TJSL diarahkan untuk kegiatan sosial yang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini diantaranya : pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan, pelestarian lingkungan hidup, dukungan kegiatan keagamaan, pengembangan kesenian dan budaya lokal serta peningkatan kapasitas tenaga kerja. Upaya peningkatan untuk ruang hijau di area kantor sudah dilaksanakan sebagian di kantor pusat dengan penanaman tanaman dalam pot dan pemasangan kanopi rambat untuk tanaman anggur.

C. Kegiatan TJSL terkait aspek lingkungan

Kegiatan TJSL berbasis lingkungan yang telah dilakukan PT BPR Tanaoba Lais Manekat di tahun 2025 yaitu meliputi :

1. Penghimpauan kepada internal karyawan untuk mengurangi pemakaian kertas diganti dengan penyimpanan digital dan mengurangi penggunaan plastik dengan menghimbau untuk penggunaan tumbler sebagai wadah air minum.
2. Pemeliharaan lahan penghijauan yang sudah ada sejak tahun 2010 sebagai bentuk kepedulian bank terhadap lingkungan

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial Yang Disalurkan	208.513.132,40	247.714.105,55	234.895.494,00

1. Kinerja Internal

Pada tahun 2025, PT BPR Tanaoba Lais Manekat merealisasikan penyaluran dana sosial (CSR) sebesar **Rp 208.513.132,40**. Seluruh dana yang telah dialokasikan tersebut **terrealisasi 100%**, sehingga tidak terdapat dana sosial yang tidak tersalurkan pada akhir periode pelaporan.

Realisasi penuh ini mencerminkan Bank memiliki **perencanaan dan pelaksanaan program CSR yang efektif, tepat sasaran, serta akuntabel**, sejalan dengan prinsip transparansi dan tanggung jawab sosial dalam kerangka Keuangan Berkelanjutan.

Meskipun secara nominal terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana menyesuaikan dengan presentasi alokasi dana CSR dari pencapaian laba tahun sebelumnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Penyaluran dana sosial pada tahun 2025 difokuskan pada kegiatan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, seperti bantuan pendidikan, sosial, keagamaan, seni kebudayaan dan olahraga dukungan kegiatan kemasyarakatan, serta program yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan inklusi sosial.

Sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen pada keberlanjutan jangka panjang, Bank tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis. Upaya ini diwujudkan melalui pengelolaan internal yang inklusif, penyaluran dana

TJSL yang tepat sasaran, serta pelaksanaan program sosial yang berdampak nyata bagi masyarakat. Bank telah melaksanakan berbagai program TJSL yang mencakup penguatan kinerja internal, alokasi dana yang berdampak pada masyarakat, serta kegiatan sosial yang inklusif.

2. Alokasi Dana Sosial dan Dampaknya terhadap Masyarakat

Bank secara konsisten mengalokasikan dana sosial dalam kerangka program TJSL dengan penyaluran yang maksimal dan tepat sasaran. Konsistensi ini menunjukkan komitmen bank dalam mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip *value creation* untuk pemangku kepentingan.

3. Kegiatan TJSL terkait Aspek Sosial

Bank melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan, pelestarian lingkungan hidup, dukungan kegiatan keagamaan, pengembangan kesenian dan budaya lokal, serta peningkatan kapasitas tenaga kerja. Seluruh program ini dirancang agar sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

3. Profil Bank



PT BPR Tanaoba Lais Manekat

Jalan Ahmad Yani No. 43 A

Kelurahan Oeba, Kecamatan Kota Lama Kota Kupang - Nusa Tenggara Timur

Telepon : 0380 - 823092

Email : bprtlmkupang@gmail.com

Website : www.bprtlmkupang.com

PT BPR Tanaoba Lais Manekat, didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 03 Juli 2007 dari Albert Wilson Riwukore, SH, Notaris di Kupang. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 10 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat dihadapan Eirene Erick Sabuna, S.H., M.Kn, Notaris di Kupang. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum,

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0127269 tanggal 28 Maret 2024

Skala Usaha Bank

Skala usaha PT BPR Tanaoba Lais Manekat mencerminkan kapasitas dan kompleksitas kegiatan usaha Bank yang menjadi dasar dalam penerapan strategi bisnis, manajemen risiko, serta implementasi keuangan berkelanjutan.

Per posisi 31 Desember 2025, Bank memiliki **total aset sebesar Rp 304.193.962.042,-** yang menunjukkan tingkat pertumbuhan dan kemampuan Bank dalam mengelola sumber daya ekonomi secara berkelanjutan. Aset tersebut sebagian besar ditempatkan dalam bentuk penyaluran kredit kepada nasabah, khususnya pada sektor produktif dan UMKM, sejalan dengan fungsi intermediasi BPR.

Dari sisi struktur pendanaan, Bank memiliki **total kewajiban sebesar Rp. 265.064.455.443,-** yang terdiri dari dana pihak ketiga dan kewajiban lainnya. Komposisi kewajiban ini mencerminkan tingkat

kepercayaan masyarakat kepada Bank serta menjadi dasar dalam menjaga likuiditas dan stabilitas operasional.

Total Aset dan Kewajiban

Keterangan	Nominal
Total Aset	Rp. 304.193.962.042,-
Total Kewajiban	Rp. 265.064.455.443,-

Dalam mendukung operasional, Bank didukung oleh **145 orang karyawan**, yang tersebar pada kantor pusat dan jaringan operasional. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi, pelatihan, serta penerapan prinsip tata kelola yang baik.

Jumlah Pegawai

Per tanggal 31 Desember 2025, total jumlah pegawai adalah 145 orang diluar Direksi dan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	50	35	85	58,6%
2	Kontrak	32	28	60	41,4%
	Jumlah	82	63	145	100,0%

Berdasarkan data komposisi karyawan PT BPR Tanaoba Lais Manekat per 31 Desember 2025, terdapat total 145 karyawan yang terdiri dari **85 karyawan tetap** (58,6%) dan **60 karyawan kontrak** (41,4%). Struktur ini mencerminkan strategi Bank dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas organisasi dan fleksibilitas tenaga kerja.

Dari perspektif keberlanjutan, dominasi karyawan tetap menunjukkan komitmen Bank terhadap keberlangsungan tenaga kerja (*job sustainability*), pengembangan kompetensi jangka panjang, serta stabilitas operasional. Proporsi ini dinilai cukup sehat karena lebih dari setengah tenaga kerja berada dalam status tetap, yang umumnya memiliki akses lebih baik terhadap program pengembangan, perlindungan kerja, serta jenjang karir.

Namun demikian, proporsi karyawan kontrak yang mencapai 41,4% menunjukkan tingkat fleksibilitas yang cukup tinggi dalam pengelolaan SDM. Dari sisi keberlanjutan, hal ini perlu dikelola secara hati-hati agar tidak menimbulkan risiko, antara lain:

- Tingkat turnover yang lebih tinggi;
- Ketimpangan akses terhadap pengembangan kompetensi;
- Potensi persepsi ketidaksetaraan jika tidak dikelola dengan kebijakan yang adil.

Berdasarkan Jenis Kelamin:

No	Keterangan	Demografi	
		Jumlah	Komposisi
1	Laki-Laki	82	56,6%
2	Perempuan	63	43,4%
	Jumlah	145	100,0%

Dari aspek kesetaraan gender, komposisi karyawan terdiri dari 82 laki-laki (56,6%) dan 63 perempuan (43,4%), yang menunjukkan distribusi yang relatif seimbang. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip non-diskriminasi dan *equal opportunity* dalam proses rekrutmen dan pengelolaan SDM, yang merupakan bagian penting dari aspek sosial dalam keuangan berkelanjutan.

Berdasarkan data tersebut, terdapat beberapa poin penting dalam konteks keberlanjutan:

1. **Stabilitas SDM**
Proporsi karyawan tetap mendukung kesinambungan operasional dan penguatan budaya kerja.
2. **Fleksibilitas Operasional**
Tingginya karyawan kontrak memberikan fleksibilitas, namun perlu diimbangi dengan kebijakan yang adil dan transparan.
3. **Kesetaraan Gender**
Komposisi yang relatif seimbang menunjukkan praktik ketenagakerjaan yang inklusif.

Berdasarkan Usia:

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	2	4	2,8%
2	41 s/d 50 Tahun	20	10	30	20,7%
3	31 s/d 40 Tahun	27	24	51	35,2%
4	21 s/d 30 Tahun	33	27	60	41,4%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0,0%
	Jumlah	82	63	145	100,0%

Komposisi ini menunjukkan bahwa sekitar 76,6% karyawan berada pada rentang usia 21–40 tahun, yang merupakan kelompok usia produktif dan adaptif terhadap perubahan, termasuk transformasi digital dan implementasi prinsip keberlanjutan dalam operasional BPR.

Dari data ini dapat dilihat beberapa hal yaitu :

1. Dominasi Usia Produktif (*Sustainability Workforce*)

- Tingginya proporsi usia 21–40 tahun mencerminkan kesiapan Bank dalam menghadapi dinamika bisnis dan transformasi industri jasa keuangan.
- Kelompok usia ini umumnya lebih adaptif terhadap teknologi, inovasi layanan, serta penerapan prinsip ESG.

2. Keseimbangan Pengalaman dan Regenerasi

- Kehadiran kelompok usia 41–50 tahun (20,7%) dan di atas 50 tahun (2,8%) menunjukkan adanya unsur pengalaman dan kepemimpinan dalam organisasi.
- Namun, proporsi senior relatif kecil, sehingga perlu perhatian dalam aspek *transfer knowledge* dan *succession planning*.

3. Minimnya Usia Entry-Level (18–20 Tahun)

- Tidak adanya karyawan pada rentang usia 18–20 tahun menunjukkan bahwa Bank cenderung merekrut tenaga kerja dengan tingkat kematangan tertentu.
- Dari sisi keberlanjutan, hal ini dapat menjadi peluang untuk pengembangan program talent pipeline atau kerja sama dengan institusi pendidikan.

4. Komposisi Gender dalam Setiap Kelompok Usia

- Distribusi laki-laki (82 orang) dan perempuan (63 orang) tersebar di seluruh kelompok usia, mencerminkan penerapan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam rekrutmen dan pengembangan SDM.

Berdasarkan Jabatan:

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif	5	5	10	6,9%
2	Pelaksana	77	58	135	93,1%
	Jumlah	82	63	145	100,0%

Pada tahun 2025, dengan jumlah karyawan 145 orang mencerminkan struktur SDM yang cukup solid dan mendukung keberlanjutan operasional Bank. Komposisi ini dianalisis berdasarkan status kepegawaian, usia, dan level organisasi sebagai bagian dari penerapan aspek sosial dalam Keuangan Berkelanjutan.

Dari sisi struktur organisasi, mayoritas karyawan berada pada level pelaksana sebesar 82,8% (120 orang), diikuti oleh level menengah 10,3% (15 orang), dan level eksekutif 6,9% (10 orang). Disisi lainnya 76,6% karyawan berada pada usia produktif (21-40 tahun), dan proporsi karyawan senior relatif terbatas sehingga dipandang perlu untuk penguatan *knowledge transfer* dan *succession planning* untuk dapat memastikan kesinambungan organisasi.

Jumlah Pegawai

Persentase Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan saham Bank memiliki peranan strategis dalam memastikan arah kebijakan dan komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan. Per 31 Desember 2025 komposisi saham adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI SAHAM	
TIPE SAHAM	JUMLAH Rp.
SAHAM SERI-A	Rp. 12.705.000.000,-
SAHAM SERI-B	Rp. 15.530.000.000,-
TOTAL	Rp. 28.235.000.000,-



Pada Tahun 2025 tidak terdapat penambahan Nilai saham sehingga jumlah Modal disetor masih tetap berada di posisi Rp. 28.235.000.000,-

Struktur kepemilikan saham yang stabil, terutama bila dimiliki oleh pemegang saham aktif (baik individu maupun institusi), mencerminkan dukungan terhadap strategi jangka panjang bank, termasuk implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pemegang saham yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan melalui RUPS memiliki pengaruh terhadap penerapan prinsip **Good Corporate Governance (GCG)**. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan bank selaras dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Bank berkomitmen untuk menjaga keterbukaan informasi terkait kepemilikan saham serta hasil-hasil kinerja keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.

Wilayah Operasional

Bank menjalankan kegiatan operasional melalui jaringan kantor yang tersebar di beberapa wilayah dalam cakupan izin operasional yang telah ditetapkan oleh OJK. Per tanggal 31 Desember 2025 wilayah kerja operasional bank terdiri dari:



PT BPR Tanaoba Lais Manekat

KANTOR PUSAT

Jalan Ahmad Yani No. 43 A

Kelurahan Oeba, Kecamatan Kota Lama Kota
Kupang - Nusa Tenggara Timur

Telepon : 0380 - 823092

Email : bprtlmkupang@gmail.com

Website : www.bprtlmkupang.com

Kantor Pusat: Berlokasi di Jalan Ahmad Yani No 43 Kelurahan Oeba, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang NTT, Telp. 0380 - 823092

Kantor Pusat merupakan pusat pengambilan kebijakan strategis, pengelolaan risiko, pengawasan, serta fungsi pendukung lainnya seperti keuangan, SDM, kepatuhan, Manajemen Risiko dan Audit Internal.



PT BPR Tanaoba Lais Manekat

KANTOR CABANG KABUPATEN KUPANG

Jalan Timor Raya KM.25,

Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kupang
Timur Kabupaten Kupang - Nusa Tenggara
Timur

Telepon : 0380 – 8589201, 8589216

Email : bprtlmkupang@gmail.com

Website : www.bprtlmkupang.com



PT BPR Tanaoba Lais Manekat

KANTOR CABANG KABUPATEN ROTE

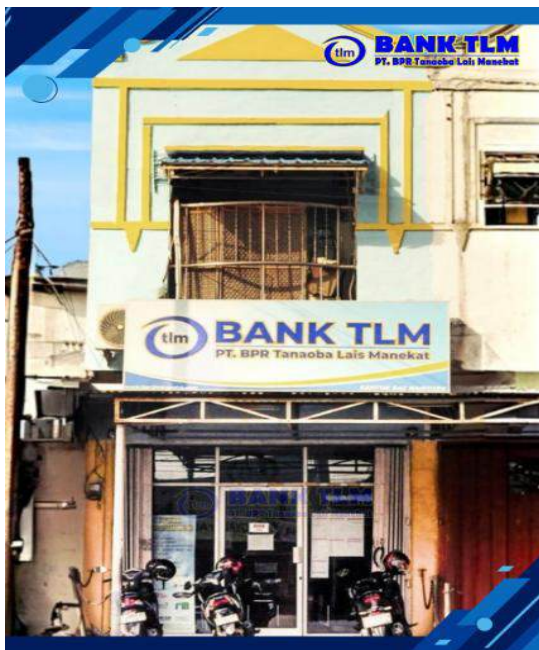
Jalan Ba'a, Busalangga RT.003/RW.001
Kelurahan Mokdale, Kecamatan Lobalain,
Kabupaten Rote Ndao - Nusa Tenggara Timur

Telepon : 0822-4752-5281

Email : bprtlmkupang@gmail.com

Website : www.bprtlmkupang.com

Kantor Cabang memiliki fungsi utama dalam pelayanan perbankan langsung kepada masyarakat. Kantor cabang menjadi ujung tombak dalam penyaluran kredit, penghimpunan dana, dan layanan transaksi nasabah.



PT BPR Tanaoba Lais Manekat

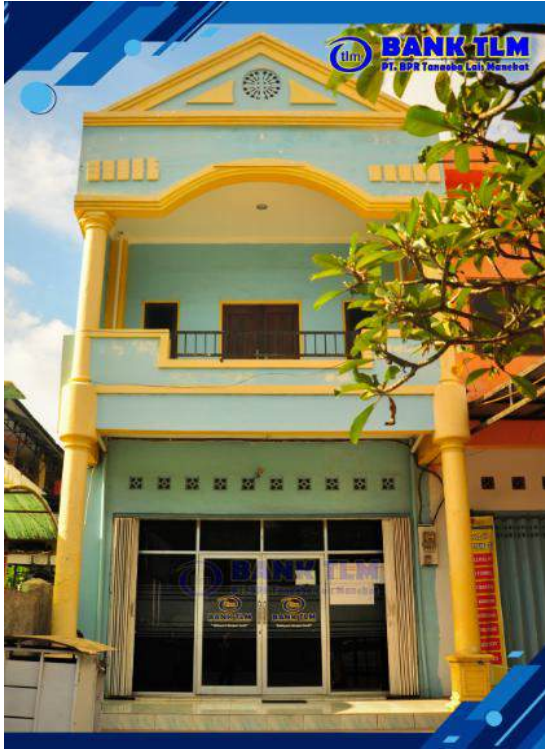
KANTOR KAS NAIKOTEN

Jalan Soeharto Nomor 58A,
Kelurahan Naikoten I, Kecamatan Maulafa,
Kota Kupang - Nusa Tenggara Timur

Telepon : 0380 – 8430608

Email : bprtlmkupang@gmail.com

Website : www.bprtlmkupang.com



PT BPR Tanaoba Lais Manekat

KANTOR KAS OESAPA

Jalan Timor Raya KM 8,

Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima,
Kota Kupang - Nusa Tenggara Timur

Telepon : 0380-8800988

Email : bprtlmkupang@gmail.com

Website : www.bprtlmkupang.com

Terletak di area yang lebih dekat ke komunitas, kantor kas memberikan layanan perbankan dasar seperti penarikan, penyetoran, dan pembayaran angsuran. Keberadaan kantor kas mendukung strategi inklusi keuangan di wilayah yang belum sepenuhnya terlayani oleh jaringan perbankan.

Fokus utama pengembangan wilayah kerja diarahkan pada:

1. **Peningkatan inklusi keuangan masyarakat**, khususnya segmen UMKM dan individu *unbanked*.
2. **Penguatan kehadiran bank di komunitas pedesaan dan pinggiran kota** melalui kantor kas dan layanan jemput bola.
3. **Pemanfaatan teknologi digital** untuk menjangkau wilayah dengan akses terbatas.

Kontribusi Wilayah Operasional terhadap Keberlanjutan:

1. Kehadiran kantor di beberapa titik wilayah memperkuat peran bank dalam pembangunan ekonomi lokal.
2. Penyaluran kredit produktif dan layanan keuangan inklusif menjadi bagian dari strategi keberlanjutan, terutama dalam mendorong pertumbuhan sektor usaha mikro dan menengah.
3. Setiap unit kerja menerapkan prinsip tanggung jawab sosial dan tata kelola yang baik sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Produk dan Layanan

TABUNGAN		DEPOSITO	
Tipe Tabungan	Suku Bunga	Tipe Deposito	Suku Bunga
TLM UMUM	s.d 2 %	1 Bulan	3.25%
RENCANA TLM	s.d 3 %	3 Bulan	3.50%
BERHADIAH PLUS	s.d 2 %	6 Bulan	3.75%
BERHADIAH LANGSUNG	0%	12 Bulan	4.00%
SIMPANAN PELAJAR	s.d 2 %	ABP 1 Bulan	3.25%
RENCANA “TLM”	3%-6%	ABP 3 Bulan	3.50%
SIMUDA	2.25% s.d 6%	ABP 6 Bulan	3.75%
ANGSURAN KREDIT	s.d 2%	ABP 12 Bulan	4.00%
PENSIUN TLM	6%		

PROMO PRODUK LAINNYA SPESIAL PROMO DEPOSITO

SPECIAL PROMO				
RANGE	1 BULAN	3 BULAN	6 BULAN	12 BULAN
100.000,000 - ∞	5,00%	5,25%	5,50%	6,00%
GEREJA				
RANGE	1 BULAN	3 BULAN	6 BULAN	12 BULAN
50.000,000 - ≤ 100.000.000	5,00%	5,50%	5,75%	6,00%

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Memberikan layanan keuangan yang adil dan inklusif, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan kecil.
2. Menjalankan tata kelola yang jujur dan bertanggung jawab dengan mengedepankan integritas dan profesionalisme.
3. Mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui semangat kasih, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
4. Membangun kemitraan strategis dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup.
5. Mengembangkan organisasi yang adaptif dan berkomitmen untuk terus tumbuh serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

- c. Keanggotaan pada Asosiasi Regional hingga Nasional.

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT BPR Tanaoba Lais Manekat mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan secara aktif melaksanakan kegiatan CSR yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat dan mendorong pelestarian lingkungan, seperti kegiatan penghijauan, bantuan sosial, dan edukasi kesehatan. Melalui pendekatan berkelanjutan dalam layanan dan pengelolaan usaha, BPR tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengedepankan kebermanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan semangat SDGs sebagai peta jalan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berkomitmen pada keberlanjutan, Bank menyadari pentingnya menyelaraskan kegiatan operasional dan bisnis dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017. Untuk itu, Bank telah menetapkan sejumlah kebijakan strategis dalam menjawab tantangan keberlanjutan yang kompleks dan terus berkembang.

1) Penjelasan Nilai Keberlanjutan bagi LJK

Nilai keberlanjutan bagi Bank tercermin dari upaya untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (ESG). Prinsip keberlanjutan diinternalisasi ke dalam visi dan misi perusahaan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, penyusunan strategi bisnis, dan pengembangan produk.

Nilai keberlanjutan ini diwujudkan dalam bentuk:

- a. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan, dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.
- b. Keterlibatan aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan).
- c. Praktik operasional yang efisien, hemat energi, serta ramah lingkungan.
- d. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar adaptif terhadap transformasi dan digitalisasi yang berkelanjutan.

2) Penjelasan Respon Terhadap Isu Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan digitalisasi, Bank merespon dengan menyusun kebijakan dan inisiatif yang sejalan dengan strategi keberlanjutan. Beberapa respon kebijakan yang telah diambil antara lain:

- a. Integrasi aspek ESG dalam kegiatan usaha, termasuk penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam proses penyaluran kredit.
- b. Digitalisasi layanan dan dokumen, untuk mengurangi konsumsi kertas dan meningkatkan efisiensi operasional.
- c. Pemantauan dan pelaporan konsumsi energi dan material, sebagai bentuk transparansi dan evaluasi kinerja lingkungan.
- d. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara berkala, dengan indikator keberhasilan yang terukur.
- e. Pelatihan dan peningkatan kesadaran internal, agar seluruh karyawan memiliki pemahaman dan komitmen yang sama dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan.
- f. Kemitraan strategis, dengan lembaga sosial, regulator, dan komunitas untuk mendorong dampak sosial yang lebih luas.

Kebijakan- kebijakan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi merupakan bagian integral dari budaya dan strategi pertumbuhan Bank dalam jangka panjang.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2025, BPR kami terus mengupayakan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam aktivitas operasional. Capaian utama dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) mencakup:

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian	Pencapaian
1	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.	Belum Terlaksana
2	06 Feb 2025 s/d 28 Feb 25	Menanam pohon di wilayah Petuk 3 Kelurahan Naimata	Mendukung program go green	Menanam pohon dan tumbuh subur sehingga mengurangi polusi, dan wilayah sekitar	Terlaksana, program keberlanjutan dari program penghijauan yang telah dilakukan. Dimana Bank terus berkomitmen dalam melakukan pemeliharaan
3	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 25	Quiz sumber Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.	Belum Terlaksana
4	01 Apr 2025 s/d 30	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2024	Dibandingkan dengan Smt 1 Th 2024, By Listrik mengalami Penghematan sebesar 17% atau senilai 19 Juta untuk perbandingan 2 Kantor operasional
5	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 25	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya bagian yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan	Belum Terlaksana
6	01 Jul 2025 s/d 31 Juli 25	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024.	Terlaksana
7	01 Agt 2025 s/d 31 Agt 2025	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris	Terlaksana, sudah dibuatkan SPO terkait Implementasi Keuangan Keberlanjutan (Progress Finalisasi persetujuan Direksi)
8	01 Nov 2025 s/d 30 Nov 25	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan	Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik	Penurunan Penggunaan air minum kemasan	Terlaksana, Penggunaan Tumbler di Lingkungan Kerja sudah terealisasi namun belum optimal. Akan terus dilakukan sosialisasi agar penggunaan dapat menyeluruh guna mendukung gerakan Go Green.
9	01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025	Pilot Project Pembiayaan Sepeda Motor Listrik	Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah Motor Listrik berbahan bakar fosil	Terdapat portolio minimal Rp. 20 juta untuk pembiayaan sepeda motor listrik	Belum Terlaksana

Strategi Pencapaian Target

Strategi Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mencapai target implementasi keuangan berkelanjutan, PT BPR Tanaoba Lais Manekat menetapkan strategi yang berfokus pada penguatan aspek kebijakan, operasional, dan pengelolaan risiko secara bertahap dan terintegrasi. Strategi utama yang dilakukan meliputi:

1. Integrasi ke dalam Proses Bisnis Inti

Bank mulai mengarahkan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kegiatan utama, khususnya pada proses penyaluran kredit melalui pengembangan kriteria pembiayaan yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Penguatan Kebijakan dan Prosedur Internal

Penyusunan dan penyempurnaan kebijakan serta SOP terkait keuangan berkelanjutan dilakukan untuk memastikan implementasi yang konsisten di seluruh unit kerja.

3. Peningkatan Kapasitas SDM

Bank secara bertahap meningkatkan kompetensi pegawai melalui sosialisasi dan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan guna mendukung implementasi yang efektif.

4. Pengembangan Produk dan Portofolio Berkelanjutan

Bank mendorong peningkatan porsi pembiayaan pada sektor produktif, UMKM, dan kegiatan usaha yang memberikan dampak sosial dan ekonomi positif.

5. Penguatan Sistem Pelaporan dan Data

Bank meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keberlanjutan agar lebih akurat, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, Bank memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia, antara lain:

1. **Peningkatan kepercayaan masyarakat**, yang tercermin dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, sebagai dasar pengembangan pembiayaan berkelanjutan;
2. **Pertumbuhan sektor UMKM dan ekonomi lokal**, yang sejalan dengan fokus pembiayaan BPR;
3. **Dukungan regulator dan kebijakan pemerintah**, yang mendorong penerapan keuangan berkelanjutan;
4. **Efisiensi operasional berbasis lingkungan**, melalui pengendalian penggunaan sumber daya seperti kertas, listrik, dan BBM;
5. **Penguatan reputasi perusahaan**, sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Ke depan, prospek usaha PT BPR Tanaoba Lais Manekat dinilai tetap **positif dan berkelanjutan**, didukung oleh:

- **Pertumbuhan kebutuhan pembiayaan masyarakat**, khususnya pada sektor produktif dan UMKM;
- **Peningkatan literasi keuangan**, termasuk pemahaman terhadap keuangan berkelanjutan;
- **Penguatan kinerja keuangan Bank**, yang tercermin dari pertumbuhan aset, kredit, dan laba;
- **Komitmen Bank dalam penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.**

Dalam jangka menengah, Bank akan terus meningkatkan porsi kegiatan usaha berkelanjutan secara bertahap, sehingga tidak hanya memberikan keuntungan secara finansial, tetapi juga memberikan nilai tambah terhadap aspek sosial dan lingkungan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR Tanaoba Lais Manekat masing-masing memegang perannya sendiri namun saling mendukung yaitu :

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Bank telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT BPR Tanaoba Lais Manekat berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Tanaoba Lais Manekat secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR Tanaoba Lais Manekat. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut:
 - (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 - (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan
 - (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;

3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 32 orang.
3. Sosialisasi Laporan Keuangan Berkelanjutan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara daring via Zoom

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Tanaoba Lais Manekat secara aktif mengidentifikasi serta melibatkan pemangku kepentingan utama dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh dan dampak terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Bank.

Proses identifikasi dilakukan dengan mengacu pada prinsip materialitas, yaitu menilai pihak-pihak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha serta pihak yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung oleh kegiatan operasional BPR.

Berdasarkan hasil identifikasi, pemangku kepentingan utama Bank meliputi pemegang saham, otoritas/regulator, karyawan, nasabah, asosiasi industri/praktisi, akademisi, masyarakat, serta mitra kerja.

Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan pemangku kepentingan dengan tingkat pengaruh dan dampak yang sangat tinggi terhadap arah strategis Perseroan. Keterlibatan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penyampaian laporan kinerja, serta laporan keberlanjutan secara berkala. Fokus utama adalah memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, kepatuhan terhadap regulasi, serta peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Otoritas/Regulator (OJK, BI, dan Pemerintah)

Otoritas memiliki peran strategis sebagai pengatur dan pengawas industri perbankan. Bank memastikan keterlibatan aktif melalui penyampaian laporan berkala, pemenuhan ketentuan POJK terkait keuangan berkelanjutan, serta partisipasi dalam sosialisasi dan konsultasi regulasi. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepatuhan serta mendukung stabilitas sistem keuangan.

Karyawan

Karyawan merupakan pelaksana utama operasional dan implementasi kebijakan keuangan berkelanjutan. Bank melibatkan karyawan melalui program pelatihan, peningkatan kapasitas di bidang ESG (*Environmental, Social, Governance*), serta komunikasi internal yang berkelanjutan. Fokus keterlibatan diarahkan pada peningkatan kompetensi, kesejahteraan, dan penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

Nasabah

Nasabah memiliki peran penting sebagai pengguna layanan sekaligus pihak yang memberikan dampak langsung terhadap portofolio pembiayaan dan profil risiko Bank. Keterlibatan dilakukan melalui edukasi keuangan berkelanjutan, survei kepuasan, serta pengembangan produk dan layanan yang bertanggung jawab. Bank juga mendorong pembiayaan kepada sektor usaha yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

Asosiasi Industri dan Praktisi

Asosiasi industri seperti Perbarindo serta praktisi keuangan berperan dalam menyediakan referensi praktik terbaik (*best practices*). Bank aktif berpartisipasi dalam forum industri, pelatihan, dan kegiatan peningkatan kapasitas guna memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan.

Akademisi

Akademisi berperan sebagai mitra dalam pengembangan pengetahuan dan inovasi. Bank membuka peluang kerja sama dalam bentuk penelitian, seminar, dan program literasi keuangan guna mendukung penguatan kapasitas dan pengembangan kebijakan berbasis kajian ilmiah.

Masyarakat dan Lingkungan Sekitar

Masyarakat merupakan pihak yang terdampak secara langsung oleh aktivitas operasional Bank. Keterlibatan dilakukan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), kegiatan sosial, serta edukasi literasi keuangan. Bank berupaya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Mitra Kerja (*Vendor/Supplier*)

Mitra kerja memiliki peran dalam mendukung operasional Bank. Keterlibatan dilakukan melalui penerapan prinsip tata kelola yang baik, evaluasi kinerja vendor, serta penerapan prinsip pengadaan yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial (*green procurement*).

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Memasuki tahun 2025 PT BPR Tanaoba Lais Manekat telah melewati fase awal berupa peningkatan kesadaran dan pemahaman internal. Pada tahap ini, Bank memiliki peluang untuk beralih dari pendekatan berbasis edukasi menuju implementasi yang lebih konkret dan terintegrasi.

Beberapa peluang utama yang dapat dimanfaatkan pada tahun 2025 antara lain:

1. Penguatan Implementasi di Tingkat Operasional

Setelah terbentuknya pemahaman dasar pada tahun sebelumnya, Bank memiliki peluang untuk mulai mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan secara nyata dalam kegiatan operasional, termasuk dalam penyaluran kredit dan pelayanan kepada nasabah.

6. Integrasi ke dalam Kebijakan dan Prosedur Internal

Tahun kedua menjadi momentum untuk menyusun dan menyempurnakan kebijakan, SOP, dan pedoman internal yang mengakomodasi prinsip keberlanjutan, sehingga penerapannya menjadi lebih terstruktur dan konsisten.

7. Pengembangan Produk dan Layanan Berbasis Keberlanjutan

Bank memiliki peluang untuk mulai mengarahkan pengembangan produk dan layanan yang mendukung sektor produktif, UMKM, dan kegiatan ekonomi yang memiliki dampak sosial dan lingkungan positif.

8. Peningkatan Kualitas Data dan Pelaporan

Dengan pengalaman pelaporan tahun pertama, Bank dapat meningkatkan akurasi, kelengkapan, dan konsistensi data keberlanjutan, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

9. Penguatan Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Hubungan yang telah terbangun dengan pemerintah daerah, masyarakat, dan nasabah dapat ditingkatkan menjadi kolaborasi yang lebih aktif dalam mendukung program keberlanjutan.

10. Efisiensi Operasional Berbasis Lingkungan

Upaya pengendalian penggunaan sumber daya (kertas, listrik, BBM) dapat mulai diarahkan tidak hanya sebagai penghematan biaya, tetapi juga sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang.

11. Peningkatan Reputasi dan Kepercayaan Publik

Konsistensi dalam penerapan dan pelaporan keuangan berkelanjutan memberikan peluang untuk meningkatkan citra positif Bank sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab.

Dalam implementasinya, Bank masih menghadapi sejumlah tantangan. Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan belum sepenuhnya merata di seluruh unit kerja, sehingga memerlukan penguatan sosialisasi dan monitoring internal. Keterbatasan sistem dan ketersediaan data keberlanjutan juga menjadi kendala dalam mendukung pelaporan yang terintegrasi. Selain itu, integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis inti, khususnya dalam penyaluran kredit, masih dalam tahap pengembangan dan membutuhkan penyempurnaan kebijakan serta prosedur yang lebih komprehensif.

Dari sisi sumber daya, keterbatasan kompetensi SDM dan alokasi anggaran menjadi tantangan dalam memperluas implementasi program keberlanjutan. Bank juga masih menghadapi kendala dalam mengukur dampak (*impact*) dari kegiatan keberlanjutan secara terstruktur dan terukur. Di sisi lain, tingkat pemahaman nasabah terhadap prinsip keberlanjutan yang masih beragam memerlukan upaya edukasi yang berkelanjutan. Selain itu, Bank perlu terus menyesuaikan diri terhadap perkembangan regulasi yang berlaku agar tetap selaras dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	304.194,00	264.011,00	249.929,55
Aset Produktif	287.528,00	254.658,00	243.385,86
Kredit/Pembiayaan Bank	256.962,00	240.251,00	219.532,48
Dana Pihak Ketiga	245.497,00	213.762,00	208.861,62
Pendapatan Operasional	45.345,00	38.096,00	34.099,54
Beban Operasional	28.694,00	32.514,00	28.333,05
Laba Bersih	5.873,00	4.110,00	5.012,90
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	19,71%	24,46%	25,20%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif ⁰ %	100,00%	100,00%	100,00%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	3,55%	5,17%	4,74%
NPL nett%	1,99%	3,79%	4,19%
Return on Asset (ROA)%	2,31%	2,19%	2,46%
Return on Equity (ROE)%	0	0,00%	0,00%
Net Interest Margin (NIM)%	11,89%	9,93%	9,61%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	85,57%	85,35%	83,09%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	104,24%	112,80%	90,65%

1. Kinerja Produksi dan Portofolio

Pada tahun 2025, PT BPR Tanaoba Lais Manekat mencatatkan pertumbuhan yang solid pada sisi aset dan portofolio pembiayaan. Total aset meningkat menjadi **Rp 304.194,00 juta**, diikuti dengan peningkatan aset produktif sebesar **Rp 289.492,00 juta** dan penyaluran kredit sebesar **Rp 257.998,00 juta**.

Pertumbuhan ini mencerminkan kemampuan Bank dalam memperluas fungsi intermediasi secara berkelanjutan, khususnya dalam mendukung pembiayaan sektor ekonomi masyarakat. Dalam konteks keberlanjutan, peningkatan portofolio ini juga membuka peluang bagi Bank untuk mengarahkan pembiayaan pada sektor yang memiliki dampak sosial dan ekonomi positif.

2. Target Pembiayaan dan Investasi

Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat menjadi **Rp 245.497,00 juta**, menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap Bank.

Rasio **Loan to Deposit Ratio (LDR)** tercatat sebesar **104,24%**, menurun dari 112,80% pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan likuiditas, meskipun masih berada di atas 100%, sehingga tetap memerlukan perhatian dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi kredit dan penghimpunan dana.

Dalam perspektif keberlanjutan, pengelolaan likuiditas yang sehat menjadi faktor penting untuk memastikan kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

3. Pendapatan dan Laba Rugi

Pendapatan operasional meningkat menjadi **Rp 45.345,00 juta**, sejalan dengan pertumbuhan kredit dan aset produktif. Beban operasional juga meningkat menjadi **Rp 28.694,00 juta**, namun masih dapat dikelola dengan baik.

Bank mencatatkan **laba bersih sebesar Rp 5.873,00 juta**, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan keberhasilan Bank dalam menjaga kinerja usaha yang berkelanjutan di tengah peningkatan aktivitas operasional.

4. Rasio Kinerja dan Efisiensi

Rasio **KPMM** sebesar **19,71%** menunjukkan bahwa Bank memiliki permodalan yang kuat dan mampu menyerap risiko usaha.

Dari sisi kualitas aset, **NPL Nett sebesar 1,99%** menunjukkan perbaikan yang signifikan, mencerminkan efektivitas manajemen risiko kredit.

Rasio **ROA sebesar 2,31%** menunjukkan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Sementara itu, rasio efisiensi **BOPO sebesar 85,57%** menunjukkan bahwa efisiensi operasional masih relatif terjaga, meskipun terdapat ruang untuk peningkatan melalui pengendalian biaya dan optimalisasi pendapatan.

Secara keseluruhan, kinerja PT BPR Tanaoba Lais Manekat pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang **tumbuh, sehat, dan berkelanjutan**. Pertumbuhan aset, kredit, dan DPK mencerminkan ekspansi usaha yang positif, didukung oleh peningkatan laba dan perbaikan kualitas aset.

Dari sisi keberlanjutan, kinerja ini menunjukkan bahwa Bank telah mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, pengelolaan risiko, dan stabilitas keuangan. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara lebih terintegrasi di masa mendatang.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	6.300,00	1.011,00	1.478,00
Penyaluran Dana (Rp)	15.821,00	15.982,00	16.805,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	22.121,00	16.993,00	18.283,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	256.962,00	240.251,00	219.532,48
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	234.841,00	223.258,00	202.727,48
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	6,16	6,65	7,65

Pada tahun 2025, PT BPR Tanaoba Lais Manekat menunjukkan perkembangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yang tercermin dari peningkatan pada portofolio kegiatan usaha berkelanjutan, baik dari sisi penghimpunan maupun penyaluran dana.

Dari sisi penghimpunan dana berbasis keberlanjutan, tercatat sebesar Rp 6.300,00 juta, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 1.011,00 juta. Peningkatan ini menunjukkan adanya upaya Bank dalam mulai mengarahkan sumber pendanaan pada instrumen yang mendukung prinsip keberlanjutan, meskipun secara nominal masih relatif terbatas dibandingkan total penghimpunan dana.

Sementara itu, pada sisi penyaluran dana, pembiayaan yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan tercatat sebesar Rp 15.821,00 juta, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Bank telah mulai menjaga kesinambungan pembiayaan pada sektor-sektor yang memiliki dampak sosial dan ekonomi positif, meskipun pertumbuhannya masih perlu ditingkatkan.

Total aset produktif kegiatan usaha berkelanjutan tercatat sebesar Rp 22.121,00 juta, meningkat dari Rp 16.993,00 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan adanya penguatan portofolio berbasis keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka menengah Bank.

Namun demikian, jika dibandingkan dengan total portofolio, kontribusi pembiayaan berkelanjutan masih relatif terbatas. Hal ini terlihat dari persentase kredit/pembiayaan berkelanjutan terhadap total kredit yang berada pada kisaran 8%, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7%. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan masih berada pada tahap awal pengembangan dan belum menjadi porsi dominan dalam portofolio pembiayaan.

Di sisi lain, nilai non-kredit/non-pembiayaan yang belum berbasis keberlanjutan masih mendominasi, yaitu sebesar Rp 235.877,00 juta pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar portofolio Bank masih berada pada kategori konvensional, sehingga diperlukan strategi bertahap untuk meningkatkan porsi kegiatan usaha berkelanjutan.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT BPR Tanaoba Lais Manekat tetap berkomitmen untuk memberikan layanan perbankan yang adil, setara, dan bertanggung jawab kepada seluruh nasabah tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, jenis kelamin, usia, maupun tingkat pendidikan. Komitmen ini sejalan dengan prinsip perlindungan konsumen dan keuangan inklusif, serta menjadi bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan.

1. Layanan Setara untuk Seluruh Konsumen

BPR menyediakan akses yang setara terhadap produk dan layanan, termasuk bagi masyarakat di daerah pedesaan dan pelosok melalui kehadiran kantor layanan dan agen perbankan.

Tidak ada diskriminasi dalam proses pelayanan, pembukaan rekening, pemberian kredit, maupun penyampaian informasi produk.

Staf dan petugas layanan diberikan pelatihan secara berkala untuk memastikan sikap profesional, empatik, dan ramah terhadap semua lapisan masyarakat.

2. Penyampaian Informasi Produk yang Jelas dan Akurat

Informasi mengenai produk dan/ atau jasa, seperti syarat dan ketentuan kredit, biaya layanan, tingkat bunga, serta hak dan kewajiban nasabah, disampaikan secara transparan dan mudah dipahami.

Setiap promosi atau penawaran disusun dengan bahasa yang tidak menyesatkan dan selalu dilengkapi dengan penjelasan yang cukup sebelum nasabah mengambil keputusan.

Petugas layanan diberikan panduan dalam menyampaikan informasi secara verbal maupun tertulis agar tidak terjadi kesalahpahaman atau informasi yang bias.

3. Media Informasi yang Beragam

Informasi produk disediakan melalui berbagai saluran seperti brosur, media sosial resmi, website (jika ada), serta penjelasan langsung oleh petugas.

Untuk nasabah dengan keterbatasan akses digital atau kemampuan literasi keuangan yang rendah, BPR melakukan pendekatan secara langsung dan sederhana untuk meningkatkan pemahaman.

4. Mekanisme Pengaduan Nasabah

PT BPR Tanaoba Lais Manekat menyediakan saluran pengaduan dan saran yang mudah diakses oleh nasabah, baik secara langsung, melalui telepon, atau formulir pengaduan.

Setiap pengaduan ditindaklanjuti secara profesional dan terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari evaluasi layanan.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR Tanaoba Lais Manekat memandang SDM dalam hal ini pegawai sebagai aset utama dalam menjalankan operasional dan mewujudkan visi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan mendukung pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan.

1. Kesetaraan Kesempatan Kerja dan Bebas dari Praktik Eksploitasi

PT BPR Tanaoba Lais Manekat menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, suku, usia, maupun latar belakang sosial. Setiap proses rekrutmen dan pengembangan karier dilakukan secara objektif berdasarkan kompetensi dan kinerja.

Tidak terdapat praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam seluruh kegiatan operasional.

Kebijakan rekrutmen mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

2. Remunerasi Pegawai Tetap

Perusahaan memastikan bahwa remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah tidak berada di bawah ketentuan Upah Minimum Regional (UMR/UMK) yang berlaku di wilayah operasional.

Persentase remunerasi pegawai tetap terendah terhadap UMR: 100% atau lebih, tergantung posisi dan wilayah kerja.

Selain gaji pokok, pegawai juga menerima tunjangan tetap, asuransi kesehatan, dan insentif lainnya.

3. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT BPR Tanaoba Lais Manekat berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan layak bagi seluruh karyawan:

Kantor dan sarana kerja dilengkapi dengan standar keselamatan dan kenyamanan, seperti ventilasi, pencahayaan, ruang kerja ergonomis, dan akses terhadap fasilitas sanitasi.

Seluruh karyawan dilindungi oleh program jaminan sosial ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan).

Penyesuaian terhadap protokol kesehatan dan keamanan juga diterapkan dalam menghadapi kondisi darurat seperti pandemi.

4. Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan dan implementasi keuangan berkelanjutan.

PT BPR Tanaoba Lais Manekat secara rutin menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan, mencakup:

Pelatihan dilakukan melalui metode tatap muka, daring, dan pembelajaran berbasis pekerjaan (on-the-job training).

Fokus pelatihan diarahkan pada peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat, khususnya segmen usaha mikro dan kecil.

Dengan komitmen ini, PT BPR Tanaoba Lais Manekat percaya bahwa sumber daya manusia yang unggul, sejahtera, dan berintegritas akan menjadi fondasi utama dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberi dampak positif bagi masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di tengah masyarakat, PT BPR Tanaoba Lais Manekat menyadari bahwa keberhasilan usaha tidak lepas dari peran serta lingkungan sosial di sekitarnya. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang berdampak positif, minim risiko sosial, serta secara aktif melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal.

1. Dampak Positif dan Negatif terhadap Masyarakat

Dampak Positif:

Memberikan akses pembiayaan kepada pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) yang tidak terlayani oleh perbankan konvensional.

Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat melalui edukasi, penyuluhan keuangan, serta layanan langsung ke pelosok melalui agen atau kegiatan sosialisasi.

Menciptakan lapangan kerja tidak langsung melalui pengembangan UMK binaan.

Dampak Negatif (yang telah diminimalkan):

Risiko over-lending (pemberian kredit berlebih) yang dapat menimbulkan gagal bayar — telah diantisipasi dengan asesmen kredit berbasis kemampuan usaha serta edukasi keuangan.

Kemungkinan eksklusi terhadap kelompok yang belum melek literasi keuangan — diatasi melalui pendekatan langsung dan program literasi yang inklusif.

2. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, PT BPR Tanaoba Lais Manekat menjalankan kegiatan TJSL yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, antara lain:

- a. Edukasi literasi keuangan untuk pelajar, pedagang pasar, dan komunitas lokal.
- b. Pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan sederhana untuk nasabah UMK.
- c. Bantuan sosial kepada masyarakat terdampak bencana alam, hari besar keagamaan, atau kondisi darurat.
- d. Kegiatan lingkungan seperti gerakan hemat energi, pengurangan plastik sekali pakai, serta dukungan pada kegiatan penghijauan dan kebersihan lingkungan desa.

Program TJSL disusun berdasarkan prinsip keberlanjutan, mempertimbangkan masukan masyarakat serta selaras dengan nilai inti perusahaan untuk "melayani dengan kasih" dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT BPR Tanaoba Lais Manekat mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT BPR Tanaoba Lais Manekat tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

1. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam rangka mendukung keberlanjutan lingkungan, Bank telah menerapkan kebijakan efisiensi material dengan mengutamakan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasional harian, seperti:

- Pengurangan penggunaan kertas melalui implementasi digitalisasi dokumen, penyimpanan file dalam bentuk softcopy yang mengurangi kebutuhan pencetakan.
- Penggunaan alat tulis kantor (ATK) yang dapat diisi ulang (*refillable*) seperti tinta printer, pulpen, dan spidol.
- Penggunaan Tumbler sebagai wadah isi ulang air minum untuk konsumsi karyawan sehingga menurunkan sampah plastik dari botol air mineral

Langkah-langkah ini dilakukan tidak hanya untuk mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

2. Penggunaan dan Efisiensi Energi

a) Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Energi yang digunakan dalam kegiatan operasional Bank mayoritas berasal dari listrik yang disuplai oleh PLN. Penggunaan energi difokuskan pada operasional gedung, perangkat IT, serta pendingin ruangan (AC). Meskipun belum terdapat sistem pengukuran intensitas energi berbasis unit (seperti kWh/ m²), Bank secara berkala mencatat konsumsi listrik untuk pemantauan dan pengendalian.

b) Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi

Untuk meningkatkan efisiensi energi, beberapa langkah strategis telah dilaksanakan, di antaranya:

1. Penggunaan peralatan hemat energi, seperti lampu LED dan pendingin ruangan berteknologi inverter.
2. Pengaturan waktu operasional AC dan penerangan agar tidak menyala di luar jam kerja.
3. Kampanye internal hemat energi, seperti kebiasaan mematikan peralatan listrik saat tidak digunakan.
4. Pemanfaatan sinar matahari alami pada beberapa ruangan kerja guna mengurangi konsumsi listrik di siang hari.

Tabel Uraian Penggunaan Energi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	232.156,00
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	16.384,00

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR Tanaoba Lais Manekat senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT BPR Tanaoba Lais Manekat melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. PT BPR Tanaoba Lais Manekat masih tetap mengusung pengembangan produk/ jasa Program Kredit Ultra Mikro

Bank juga mengembangkan berencana program kredit Loan Origination System, Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR Tanaoba Lais Manekat telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Bank secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT BPR Tanaoba Lais Manekat juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Bank. Dengan demikian,

mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Tanaoba Lais Manekat telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR Tanaoba Lais Manekat akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT BPR Tanaoba Lais Manekat pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Tanaoba Lais Manekat maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Tanaoba Lais Manekat belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada complain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi tertulis dari Pihak Independen

Pada tahun laporan ini, belum terdapat verifikasi dari pihak independen terkait Laporan Keberlanjutan mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT BPR Tanaoba Lais Manekat yang masih terbatas. PT BPR Tanaoba Lais Manekat tetap berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Tanaoba Lais Manekat yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR Tanaoba Lais Manekat menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR Tanaoba Lais Manekat memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:



Kami menghargai masukan dari para pembaca untuk penyempurnaan laporan ini. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Tanaoba Lais Manekat yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, Bagi pembaca dan pengguna laporan ini dapat mengirimkan umpan balik Anda ke:

- Email : bprtlmkupang@gmail.com
- Telepon : 0380 - 823092
- Alamat : Jalan Ahmad Yani No. 43 Kel. Oeba, Kec. Oebobo, Kota Kupang atau

Pertanyaan yang dapat Anda isi:

Bagaimana penilaian Anda terhadap informasi dalam laporan ini? Aspek

keberlanjutan apa yang menurut Anda perlu diperkuat?

Apakah Anda merasa laporan ini mudah dipahami?

Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

PT BPR Tanaoba Lais Manekat senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penyusunan dan pengungkapan Laporan Keberlanjutan secara berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2025 atas Laporan 2024 belum ada umpan balik yang diterima oleh pihak Bank, namun akan terus dilakukan penyempurnaan secara berkelanjutan terhadap Laporan Keberlanjutan, termasuk dengan mempertimbangkan praktik terbaik (*best practices*) serta perkembangan regulasi yang berlaku..

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
 PT BPR Tanaoba Lais Manekat
 TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif / Kepala Bagian/Kepala Cabang	5	5	10	6,9%
2	Kepala Seksi/Head Teller/Team Leader	6	9	15	10,3%
3	Pelaksana	71	49	120	82,8%
	Jumlah	82	63	145	100,0%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	2	1	3	2,0%
2	S I /D-IV	39	57	96	64,9%
3	D-III	8	5	13	8,8%
4	SMA	35	1	36	24,3%
5	Lainnya / Tidak Diketahui	0	0	0	0,0%
	Jumlah	84	64	148	100,0%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	50	35	85	58,6%
2	Kontrak	32	28	60	41,4%
	Jumlah	82	63	145	100,0%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	2	4	2,8%
2	41 s/d 50 Tahun	20	10	30	20,7%
3	31 s/d 40 Tahun	27	24	51	35,2%
4	21 s/d 30 Tahun	33	27	60	41,4%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0,0%
	Jumlah	82	63	145	100,0%

REALISASI PELAKSANAAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Rencana 1 Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian	Pencapaian
1	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.	Belum Terlaksana
2	06 Feb 2025 s/d 28 Feb 25	Menanam pohon di wilayah Petuk 3 Kelurahan Naimata	Mendukung program go green	Menanam pohon dan tumbuh subur sehingga mengurangi polusi, dan wilayah sekitar	Terlaksana, program keberlanjutan dari program penghijauan yang telah dilakukan. Dimana Bank terus berkomitmen dalam melakukan pemeliharaan
3	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 25	Quiz sumber Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.	Belum Terlaksana
4	01 Apr 2025 s/d 30	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2024	Dibandingkan dengan Smt 1 Th 2024, By Listrik mengalami Penghematan sebesar 17% atau senilai 19 Juta untuk perbandingan 2 Kantor operasional
5	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 25	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya bagian yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan	Belum Terlaksana
6	01 Jul 2025 s/d 31 Juli 25	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024.	Terlaksana
7	01 Agt 2025 s/d 31 Agt 2025	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris	Terlaksana, sudah dibuatkan SPO terkait Implementasi Keuangan Keberlanjutan (Progress Finalisasi persetujuan Direksi)
8	01 Nov 2025 s/d 30 Nov 25	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan	Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik	Penurunan Penggunaan air minum kemasan	Terlaksana, Penggunaan Tumbler di Lingkungan Kerja sudah terealisasi namun belum optimal. Akan terus dilakukan sosialisasi agar penggunaan dapat menyeluruh guna mendukung gerakan Go Green.
9	01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025	Pilot Project Pembiayaan Sepeda Motor Listrik	Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah Motor Listrik berbahan bakar fosil	Terdapat portolio minimal Rp. 20 juta untuk pembiayaan sepeda motor listrik	Belum Terlaksana



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Tanaoba Lais Manekat ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Tanaoba Lais Manekat dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Tanaoba Lais Manekat.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT BPR Tanaoba Lais Manekat
Jl. Ahmad Yani No. 43 Oeba Kupang - NTT 85226
Website: <https://www.bprtlmkupang.com>. Telepon: (0380)
823092.

Profil Anda

Nama
Pekerjaan
Institusi/Perusahaan
Kontak (telepon, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR Tanaoba Lais Manekat
Jl. Ahmad Yani No. 43 Oeba Kupang - NTT 85226
Telepon : (0380) 823092
Website : <https://www.bprtlmkupang.com>
E-mail : bprtlmkupang@gmail.com



PT BPR Tanaoba Lais Manekat
Jl. Ahmad Yani No. 43 Oeba Kupang - NTT 85226
Website: <https://www.bprtlmkupang.com>. Telepon: (0380)
823092.

PROGRAM PENGEMBANGAN INTERNAL BANK PADA SETIAP LEVEL JABATAN

NO	Nama Jabatan	Tahun		
		2025	2024	2023
1	Dewan Komisaris	0	0	1
2	Dewan Direksi	25	26	12
3	Pejabat Eksekutif	15	26	20
4	Pegawai	7	23	27

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR TANAObA LAIS MANEKAT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran atas isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kupang, 28 April 2026

PT BPR Tanaoba Lais Manekat



Robert P. Faggidae, SE
Direktur Utama



Richard Funay, SE
Komisaris Utama